

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. S dengan diagnosis Gastroenteritis di RSUD Kota Tangerang Selatan selama tiga hari, mulai dari tanggal 4 sampai 6 Maret 2026 maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengkajian yang dilakukan pada An. S didapatkan data pada diagnosa pertama yaitu diare dengan BAB cair sebanyak 5x/hari, konsistensi cair, dan frekuensi meningkat. Pada diagnosa kedua yaitu hipovolemia didapatkan data mukosa bibir kering serta intake dan output cairan yang kurang. Pada diagnosa ketiga yaitu hipertermia didapatkan suhu tubuh pasien 38,3°C, kulit teraba hangat.

Berdasarkan landasan teori, penulis merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan SDKI yaitu : Diare berhubungan dengan peningkatan motilitas usus akibat infeksi gastrointestinal, Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan berlebih akibat diare, Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi.

Dalam bagian intervensi, penulis merancang rencana asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan kriteria hasil sebagai acuan pelaksanaan implementasi. Intervensi meliputi pemantauan frekuensi dan konsistensi BAB, pemantauan keseimbangan cairan (intake dan output), pemantauan tanda dehidrasi, pemantauan suhu tubuh, pemberian cairan yang adekuat, serta edukasi kepada keluarga.

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, meliputi manajemen diare, pemenuhan kebutuhan cairan, pemantauan tanda vital, serta kolaborasi dalam pemberian terapi cairan dan antipiretik.

Evaluasi keperawatan menunjukkan : Pada diagnosa diare, frekuensi BAB berkurang pada hari kedua dan ketiga serta konsistensi mulai membaik, sehingga masalah teratasi, Pada diagnosa hipovolemia, kondisi mukosa bibir mulai lembab dan keseimbangan cairan membaik, sehingga masalah teratasi, Pada diagnosa hipertermia, suhu tubuh pasien menurun dari 38,3°C menjadi 37,2°C pada hari kedua dan 36,6°C pada hari ketiga, sehingga masalah dinyatakan teratasi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak sebagai upaya untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien.

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan gastroenteritis dengan memperhatikan keseimbangan cairan, pemantauan suhu tubuh, serta edukasi kepada keluarga pasien.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan fasilitas kesehatan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam penanganan pasien dengan diare dan dehidrasi guna mencegah komplikasi lebih lanjut.

c. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga dapat menjaga kebersihan makanan dan lingkungan serta memastikan anak mendapatkan asupan cairan yang cukup untuk mencegah dehidrasi.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menyediakan sumber referensi terbaru terkait asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa.